

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38).

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel independen yang diteliti adalah profitabilitas(X_1) dan nilai pasar (X_2). Kemudian objek penelitian yang menjadi variabel dependen adalah harga saham (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada laporan IDX statistik tahun 2005-2014.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka tujuan adanya metode penelitian ialah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan (Sugiyono, 2011:2).

3.2.1. Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Dalam melakukan sebuah penelitian, agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya

dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif.

Menurut Sugiyono (2013:86) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel lain.

Tujuan utama penggunaan metode deskriptif menurut Ali (2010:47), yaitu untuk mendeskripsikan kebenaran fenomena berdasarkan data empirik sebagai jawaban terhadap masalah yang saat riset dilakukan. Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai profitabilitas, nilai pasar, dan harga saham pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2010:8) yaitu pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian verifikatif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menganalisis pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang membandingkan secara teraut waktu antar periode dengan tujuan nantinya akan terlihat dalam bentuk angka-angka dan juga secara grafik (Irham Fahmi, 2012:140). Menurut Tony Wijaya (2013:20) mengatakan bahwa *Timeseries design* adalah informasi yang terdiri dari interval waktu tertentu biasanya dua waktu atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada profitabilitas dan nilai pasar yang mempengaruhi harga saham pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk tahun 2005-2014.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, dimana terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2013:96-97).

Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X_1)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu sering disebut dengan profitabilitas.

2. Variabel Bebas (X_2)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Nilai Pasar. Nilai pasar merupakan kinerja yang dapat memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan.

3. Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham. Harga saham merupakan nilai saham yang terjadi akibat diperjual-belian saham tersebut di pasar sekunder pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, dan biasanya terbentuk berdasarkan kekuatan tawar-menawar di pasar modal.

Dari penjelasan tersebut, maka operasional variabel dari penelitian ini dapat didefinisikan seperti pada Tabel 3.1 berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X_1) Profitabilitas	Rasio profitabilitasmengukur kinerjaperusahaan danmemberikan	<i>Return On Equity (ROE) :</i> $\frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \times 100$	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X ₂) Nilai Pasar	Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar, rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan, jika keputusan menempatkan dana di perusahaan tersebut terutama untuk masa yang akan datang. (Irham Fahmi, 2013:70)	<i>Earning Per Share</i> (EPS) : $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Variabel (Y) Harga Saham	Harga saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan. (T. Dominic H., 2009:19)	Harga pasar saham (<i>closing price</i>) penutupan pada laporan keuangan.	Rasio

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Menurut Arikunto (2010:172) bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Selanjutnya Arikunto (2012:137), menjelaskan bahwa sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi

berupa data yang sudah di publikasikan berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada saat penelitian berupa laporan neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Jenis dan sumber data sekunder dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Profil Perusahaan	Sekunder	Laporan Keuangan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
2.	Laporan Keuangan	Sekunder	www.idx.co.id
3.	Profitabilitas (ROE)	Sekunder	Laporan Keuangan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
4.	Nilai Pasar (EPS)	Sekunder	Laporan Keuangan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
5.	Harga Saham (<i>closing price</i>)	Sekunder	Laporan Keuangan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk

3.2.4 Populasi dan Unit Analisis

3.2.4.1 Populasi

Menurut Surakhmad (1985:93) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dilakukan baik berupa manusia, hewan, benda, tumbuh-tumbuhan serta gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dan berkaitan dengan obyek dari suatu penelitian. Arikunto (2002:108) memberikan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Cooper dan Schindler (2011:364) mendefinisikan bahwa “*A population is the total collection of elements about which we wish to make some inferences*”, yang dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sebagian elemen dari apa yang ingin kita buat kesimpulan. Dengan begitu yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian, baik itu seluruh anggota, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas dan memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Berdasarkan

pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT.Prasidha Aneka Niaga Tbk.

3.2.4.2 Unit Analisis

Unit analisis menurut Sujoko S Efferin (2004:55) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Untuk Akuntansi menyebutkan bahwa unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data. Sedangkan menurut Uma Sekaran (2006:248) bahwa unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa unit analisis adalah tempat dimana penulis mengumpulkan data dan data tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Maka yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangantahunan PT.Prasidha Aneka Niaga Tbk sepanjang periode 2005-2014.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2010:51) metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Serupa dengan pendapat Sugiyono (2009:402) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Menurut Riduwan (2010:149) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan melaksanakan pengamatan (observasi), studi pustaka dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi berupa data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.

3.2.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.2.6.1. Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis

responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Menurut Sugiyono (2012:244) bahwa, “*Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole*”. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Rancangan analisis data ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah proses selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif karena menggunakan data kuantitatif.

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik
2. Analisis deskriptif tentang profitabilitas PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk dengan melakukan perhitungan nilai *Return On Equity* (ROE)
3. Analisis deskriptif tentang nilai pasar PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk dengan melakukan perhitungan nilai *Earning Per Share* (EPS)
4. Analisis deskriptif tentang harga saham PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk didapat dari harga pasar saham penutupan (*closing price*) pada akhir tahun
5. Menguji data dengan melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

6. Menguji data dengan melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh nilai pasardengan indikator *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

3.2.6.2. Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:29) mengatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai profitabilitas (X_1), nilai pasar (X_2) dan harga saham (Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Data berupa laporan keuangan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yang telah dikumpulkan dan dihitung kinerja keuangannya yang diukur dengan rasio dan kemudian di analisis sebelum di uji hipotesisnya. Perhitungan dari rasio-rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Profitabilitas (X_1)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung *Return On Equity* adalah dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

2. Analisis Nilai Pasar (X_2)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung *Earning Per Share* adalah dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3. Analisis Harga Saham (Y)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh *closing price* pada laporan keuangan tahunan.

3.2.6.3. Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif berfungsi sebagai penguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametrik. Analisis ini berguna sebagai parameter untuk mengukur pengaruh variabel bebas profitabilitas (X_1) dan nilai pasar (X_2) terhadap variabel terikat (Y) harga saham.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi terlebih dahulu. Salah satu uji asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier multipel adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk memastikan hubungan antara variabel x dengan variabel y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linier maka analisis regresi linear tidak dapat dilanjutkan. Sugiyono (2013:265) menyebutkan rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\} = \frac{[n \sum XY - (\sum x)(\sum y)]^2}{n[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$K(TC) = \sum x_1 \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK (b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut Singgih Santoso (2002:218) dengan cara melihat besaran Durbin-Watson (D-W) sebagai berikut:

- a) angka D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif,
- b) angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi,
- c) angka D-W diatas 2, berarti ada autokorelasi negatif.

a. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Uji multikoleniaritas dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas pada data yang akan diolah.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan ada tidaknya indikasi varians antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Multipel

Penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, maka digunakan teknik analisis regresi linear multipel. Menurut Sugiyono (2011:243) mengatakan bahwa analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel *dependent*,

bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor predictor dimanipulasi.

Regresi linear multipelmemiliki rumus umum sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (\text{Sugiyono, 2012:277})$$

Keterangan:

- Y : Harga Saham
- a : konstanta
- b_1, b_2 : koefisien regresi
- X_1 : Profitabilitas(ROE)
- X_2 : Nilai Pasar(EPS)

Rumus-rumus yang diperlukan untuk menghitung a, b_1 , dan b_2 adalah sebagai berikut:

$$\sum Y = a.n + b_1\sum X_1 + \sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a.\sum X_1 + b_1.\sum X_1^2 + b_2.\sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = a.\sum X_2 + b_1.\sum X_1X_2 + b_2.\sum X_2^2 \quad (\text{Sugiyono, 2010:279})$$

Perubahan X_1 dan X_2 yang menyebabkan perubahan nilai Y dapat dikatakan bahwa X_1 dan X_2 dipengaruhi Y, artinya naik turunnya X_1 dan X_2 akan membuat nilai Y juga naik turun. Dengan demikian, nilai Y ini akan beragam yang disebabkan oleh X_1 dan X_2 ataupun faktor lain yang menyebabkannya.

3.2.6.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Terdapat bermacam-macam teknik statistik yang dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Teknik statistik mana yang akan digunakan untuk pengujian tergantung pada interaksi dua hal yaitu data yang akan dianalisis dan bentuk hipotesisnya.

1. Uji Keberartian Regresi

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Statistik adalah :

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(\text{Reg}/k)}{JK(S)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y + \dots + b_3 \sum X_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

Setelah menghitung F, selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat resiko atau *significance* 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan tingkat resiko atau *significance*, maka dapat dikatakan bahwa regresi tersebut tidak berarti. Kriteria keberartiannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

2. Uji Keberartian Koefisien Arah Regresi

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t untuk mengetahui keberartian koefisien regresi. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

Hipotesis statistik 1:

H_0 : $\beta = 0$, Profitabilitastidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_a : $\beta \neq 0$, Profitabilitasberpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis statistik 2:

H_0 : $\beta = 0$, Nilai Pasartidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_a : $\beta \neq 0$, Nilai Pasarberpengaruh terhadap harga saham.

Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

dimana,

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$S_b = \frac{S_{y.x}}{\sqrt{\{\sum X_i^2 - n (\bar{X})^2\}}}$$

$$S_{y.x} = \frac{\sqrt{\sum Y_i^2 - a \sum Y_i - b \sum X_i Y_i}}{n-2}$$

(Sudjana, 2005:325)

Keterangan :

b : Koefisien regresi

S_b : Kesalahan standar koefisien regresi

$S_{y.x}$: Standar deviasi kesalahan dalam regresi

Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2),

berdasarkan kriteria:

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak